



**LAPORAN PENYELENGGARAAN
FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP)
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH
PROVINSI BENGKULU**

**Jalan Basuki Rahmat No.10, Telp (0736) 21097, Fax (0736) 21097
Website: <https://bengkulu.kemenag.go.id> Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id**

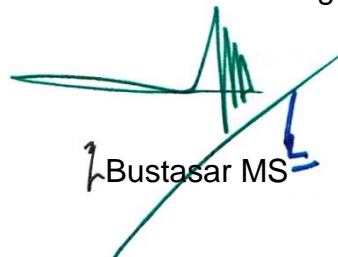
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang maha Esa sehingga Laporan Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) Kanwil Kementerian Agama Proivnsi Bengkulu ini dapat diselesaikan.

Laporan ini menggambarkan penyelenggaraan FKP yang dilaksanakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Selama tahun 2020. Adapun kegiatan FKP yang telah dilaksanakan berupa kegiatan Sosialisasi, Dialog, Diskusi, FGD yang dibangun secara partisipatif antara penyelenggara layanan publik dalam hal ini Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan publik dalam hal ini *stakeholder* dan masyarakat sebagai penerima layanan.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelenggaraan FKP tahun 2020 ini kami sampaikan terima kasih. Semoga hasil pelaksanaan FKP menjadi masukan bagi kami dalam peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, khususnya dalam peningkatan pelayanan keagamaan dan kualitas layanan pendidikan yang pada akhirnya harapan untuk mewujudkan Masyarakat Provinsi Bengkulu yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Bengkulu yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong dapat tercapai.

Bengkulu, Agustus 2020
Kepala Kanwil
Kementerian Agama Proivnsi Bengkulu



Bustasar MS

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh masyarakat akan layanan keagamaan dan pendidikan berbasis agama di Provinsi Bengkulu.

Pelayanan publik berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik didefinisikan sebagai berikut: *“Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”*

Lebih lanjut lagi, salah satu hal yang dibahas dalam UU 25/2009 adalah perihal peran serta masyarakat. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dimulai sejak penyusunan standar pelayanan sampai dengan evaluasi dan pemberian penghargaan. Peran serta masyarakat tersebut diwujudkan dalam bentuk kerja sama, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik.

Kemudian, mengenai pelaksanaannya secara khusus diatur juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel

Lebih rinci lagi, pengikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik mencakup keseluruhan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang meliputi:

- a) penyusunan kebijakan pelayanan publik;
- b) penyusunan standar pelayanan;
- c) pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik; dan
- d) pemberian penghargaan.

Pengikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara perorangan, perwakilan kelompok pengguna pelayanan, perwakilan kelompok pemerhati maupun perwakilan badan hukum yang mempunyai kepedulian terhadap pelayanan publik.

Pengikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana disampaikan dalam bentuk masukan, tanggapan, laporan, dan/atau pengaduan kepada Penyelenggara dan atasan langsung penyelenggara pelayanan publik, serta pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau melalui media massa. Penyelenggara pelayanan publik wajib memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tindak lanjut penyelesaian masukan, tanggapan, laporan, dan/atau pengaduan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada tahun 2019 telah melakukan serangkaian kegiatan forum konsultasi publik berupa sosialisasi, rapat, *focus group discussion*, dan bimbingan teknis dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan masyarakat sebagai penerima layanan.

B. Tujuan Pelaksanaan FKP

Tujuan pelaksanaan FKP adalah agar Penyelenggara Pelayanan dan Masyarakat memperoleh pemahaman yang sama dan solusi atas permasalahan yang ada, antara lain terkait pembahasan rancangan, penerapan, dampak, dan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh penyelenggara pelayanan sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Kemudian, agar masyarakat diberi kesempatan untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada penyelenggara pelayanan publik atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan.

Secara lebih rinci tujuan dari pelaksanaan FKP Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan silaturahmi antara penyelenggara pelayanan publik yaitu aparatur Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan stakeholder terkait serta masyarakat sebagai penerima layanan.
2. Membangun sinergitas, koordinasi antara lembaga penyelenggara layanan publik dengan masyarakat guna mewujudkan Masyarakat Bengkulu yang agamis.
3. Membahas rancangan, penerapan, dampak dan evaluasi kebijakan serta permasalahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidang keagamaan dan pendidikan.
4. Menyatukan pandangan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

C. Dasar Hukum Pelaksanaan FKP

Regulasi atau aturan khusus yang mendasari dibentuknya FKP adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik termasuk Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. *FKP adalah kegiatan dialog, diskusi pertukaran opini secara partisipatif antara penyelenggara layanan publik dengan publik.* Dalam aturan dimaksud disebutkan juga bahwa dalam rangka pelaksanaan partisipasi masyarakat, perlu adanya koordinasi antara pemerintah (penyelenggara pelayanan) dengan masyarakat sebagai pengguna layanan yang diwadahi dalam bentuk FKP.

D. Metode Forum Konsultasi Publik

Metode yang digunakan dalam Forum Konsultasi Publik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu secara umum adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Rapat
2. Kegiatan Komunikasi dua arah melalui sambungan telphon
3. Kegiatan Orientasi
4. Kegiatan Sosialisasi
5. Kegiatan Kunjungan
6. Kegiatan Dialog
7. MoU dan Kerjasama
8. Audiensi

Forum konsultasi publik merupakan suatu cara untuk melibatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan peraturan atau kebijakan. Selain untuk mendapatkan masukan dan saran dari publik terhadap prioritas program dan kegiatan pembangunan daerah, forum konsultasi publik juga merupakan sarana menyerap aspirasi sekaligus mensinkronkan keinginan masyarakat dengan kebijakan pemerintah daerah.

II. PELAKSANAAN FKP

Berikut ini merupakan penjelasan penyelenggaraan Forum Komunikasi Publik (FKP) yang telah dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berupa Sosialisasi, Dialog, Kerjasama, pertukaran opini dengan pemangku kepentingan sektor layanan publik sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu:

1. Peresmian Masjid dan Berdialog bersama masyarakat



Kepala Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu, Drs.H.Bustasar MS,M.Pd resmikan Masjid Nurul Huda Desa Paku Haji Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng

Turut hadir dalam acara tersebut Staf ahli Bupati Benteng, Kabag Kesra, Kepala Kemenag Bengkulu Tengah, Camat, kepala desa serta seluruh tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa yang berjarak sekitar 40 Km dari Kota Bengkulu itu.



Dalam kesempatan itu, Kepala Kanwil Kemenag Bengkulu juga memberikan bantuan pembangunan masjid sekaligus melakukan dialog terkait permasalahan keagamaan yang berkembang dimasyarakat.

Ka.Kanwil berharap masjid yang sudah diresmikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik sebagai pusat ibadah dan pendidikan keagamaan.

Output: Terjadi komunikasi dalam rangka menampung aspirasi dan keluhan masyarakat khususnya terkait tempat dan pelaksanaan ibadah di daerah

2. Melakukan Dialog dengan Jamaah Calon Haji



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melakukan manasik Haji bagi Calon Jamaah Haji pada setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu.

Dalam setiap pertemuan, ka.kanwil juga memberikan kesempatan kepada seluruh calon jamaah haji untuk mengajukan pertanyaan sekaligus menerima masukan dari Jamaah haji terkait layanan yang diberikan pemerintah baik dari mulai proses keberangkatan dari tanah air, layanan di tanah suci, hingga proses kepulangan ketanah air.



Dalam setiap kesempatan, Ka.kanwil juga mengingatkan kepada seluruh jamaah calon haji untuk tidak sungkan-sungkan untuk bertanya kepada petugas jika ada kendala dalam melaksanakan ibadah haji, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan layanan jamaah haji dimasa mendatang.

Output: Terjadi komunikasi dua arah dengan jamaah calon haji terkait kendala dan masalah yang sering dihadapi dalam penyelenggaraan ibadah haji mulai di tanah air maupun di tanah suci.

3. Melakukan Safari Ramadhan Bersama Pemerintah Daerah



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melakukan safari Ramadhan bersama pemerintah daerah ke masjid yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Safari Ramadhan yang dilaksanakan kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tersebut merupakan bagian dari upaya mendengarkan aspirasi masyarakat



terkait pelaksanaan ibadah yang ada di setiap Kabupaten dan kota.

Selain memberikan bantuan, ka.kanwil juga mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat khususnya terkait pelaksanaan ibadah pada bulan Ramadhan dan pembangunan rumah ibadah yang sering kali terkendala oleh masalah anggaran dan tanah wakaf.

Ka. Kanwil juga membuka kesempatan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan pengukuran arah kiblat untuk segera menghubungi pihak Kantor Urusan Agama di setiap kecamatan.

Output: Terjadi komunikasi dengan masyarakat dan jamaah masjid khususnya berkenaan dengan pelaksanaan ibadah serta kendala yang dihadapi oleh masyarakat

4. Membangun Komunikasi Bersama Awak Media



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu komitmen membangun komunikasi dengan awak media.

Dalam setiap kegiatan yang digelar oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Ka.kanwil selalu melibatkan awak media sebagai corong publikasi bagi masyarakat.



Menurut Ka.Kanwil dengan publikasi masyarakat bisa tahu program kegiatan yang dilaksanakan oleh kanwil kementerian agama Provinsi Bengkulu dan berharap dengan diketahui masyarakat, masyarakat akan memberikan respon dan masukan bagi perbaikan program Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Salin itu, Ka.kanwil juga mengangap awak media merupakan

bagian yang tak terpisahkan bagi kepentingan masyarakat, dengan bersinergi dengan awak media berarti membangun komunikasi publik dengan masyarakat.

Output: Terbentuknya komunikasi positif antara Kanwil kementerian agama Provinsi Bengkulu dengan awak media

5. Membangun Kerjasama dengan Perbankan



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, membangun kerjasama dengan beberapa perbankan untuk peningkatan layanan internal maupun eksternal.

Kerjasama dengan perbankan tersebut, menurut Ka.kanwil merupakan bagian dari upaya untuk melaksanakan kebijakan pemerintah terkait kebijakan non tunai.



Dengan kerjasama diharapkan sistem pembayaran gaji pegawai (internal) maupun sistem pembayaran eksternal seperti bantuan, pembayaran pelaksanaan pembangunan/proyek dan sebagainya dapat dilaksanakan secara non tunai.

Dengan non tunai diharapkan dapat menghindari terjadinya tindak korupsi dan adanya peningkatan layanan bagi masyarakat.

Output: Terciptanya kerjasama khususnya dalam hal layanan perbankan baik untuk internal Kanwil Kementerian agama maupun masyarakat umum

6. Membangun Kepekaan dan Komunikasi Sosial Bersama Masyarakat



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terus membangun kepekaan dan komunikasi sosial bersama masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Hal tersebut dilakukan dengan memberikan bantuan pada panti jompo dan panti asuhan serta masyarakat yang terkena musibah di Kota Bengkulu



Dalam kesempatan itu, Ka.kanwil melakukan dialog dengan pengelola panti asuhan maupun panti jompo terkait kendala yang dihadapi dalam menjalankan panti tersebut.

Ka.Kanwil berharap pada pengelola panti untuk memberikan layanan terbaik dan tidak perlu sungkan untuk berkonsultasi dengan kanwil kementerian agama Provinsi Bengkulu jika memerlukan pendampingan terkait siraman rohani dan taupun pendampingan rohaniawan.

Output: Terjadi kedekatan dan kepedulian sosial serta terjalinnya silaturahmi yang baik antara masyarakat dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

7. Membangun Komunikasi Bersama Perguruan Tinggi



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melakukan dialog bersama mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi.

Dialog tersebut membahas terkait program kementerian agama kepada masyarakat khususnya terkait peningkatan layanan pendidikan

Ka.kanwil berharap dengan adanya dialog dengan mahasiswa, akan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait layanan keagamaan yang ada pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan hal itu bisa menjadi bahan penelitian guna peningkatan layanan di Kementerian Agama.



Ia berharap hasil penelitian mahasiswa bisa disampaikan kepada pihak Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu sebagai bahan evaluasi.

Output: Adanya komunikasi dengan perguruan tinggi untuk memberikan pemahaman terkait layanan kementerian agama sebagai bahan diskusi dan penelitian

8. Dialog Seputar Ibadah Ramadhan Bersama RRI Bengkulu



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs.H. Bustasar MS, M.Pd melaksanakan dialog interaktif dalam acara Mutiara Ramadhan bersama RRI Bengkulu.

Materi yang di sampaikan oleh Kakanwil adalah tentang Hikmah di Bulan Ramadhan, sebelum dialog dimulai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama mengayampaikan beberapa hikmah di bulan suci Ramadhan di antaranya hikmah Ramadhan adalah bulan paling mulia dengan segala keistimewaan yang ada padanya.

Dialog yang di laksanakan menjelang buka puasa ini berjalan dengan lancar serta mendapatkan respon positif dari pendengar RRI yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, hal ini dapat di buktikan banyaknya telepon yang masuk untuk bertanya tentang materi yang disampaikan serta bertanya tentang informasi yang berhubungan dengan Kementerian Agama seperti tentang Haji, Zakat dan tentang Perkawinan.

Output: Terjadi komunikasi dua arah dengan masyarakat terkait penjelasan kegiatan ibadah Ramadhan serta kegiatan keagamaan seperti ibadah haji dan hukum perkawinan.

9. Dialog Bersama Tokoh Masyarakat Lintas Agama



Kakanwil kemenag provinsi Bengkulu melakukan dialog bersama tokoh agama lintas agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Provinsi Bengkulu.

Menurut Ka.Kanwil FKUB adalah sebagai wadah yang dibentuk oleh Masyarakat yang difasilitasi pemerintah dalam rangka membangun dan memelihara serta memperdayakan umat beragama.

Dan dengan adanya forum ini maka, harapannya akan tercipta komunikasi yang baik dalam menjaga kerukunan di Provinsi Bengkulu.



Selain Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, juga hadir sebagai nara sumber adalah dari jajaran Polda Bengkulu, dan pengurus FKUB Provinsi Bengkulu. Kegiatan diikuti puluhan peserta yang tergabung FKUB se- Provinsi Bengkulu. Hadir juga Kasubag Hukum dan KUB Kemenag Provinsi Bengkulu Drs. H. Daharman, M.Hi.

Output : Terbangun komunikasi dan dialog bersama tokoh agama lintas agama guna menjaga kerukunan umat beragama di Provinsi Bengkulu

10. Talk Show Penyelenggaraan Ibadah Umroh



Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu melakukan terobosan yang baik untuk meningkatkan pelayanan ibadah Umrah dengan menggelar kegiatan Talk Show bagi pengiat-pengiat penyelenggara ibadah Umrah di Provinsi Bengkulu.

Kegiatan talk show ini bertujuan selain meningkatkan pemahaman tentang regulasi pelayanan ibadah haji dan umrah, juga ajang silaturahmi pembinaan umat yang dikemas dengan talk show.



Kegiatan ini akan terus berkesinambungan. Mengingat regulasi tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah harus terus disosialisasikan kepada masyarakat, ini semua dalam rangka meningkatkan pelayanan haji yang baik dan Berkemajuan sesuai dengan tema kegiatan talk show ini yakni "Kita Tingkatkan Pelayanan Ibadah Umrah Yang Kreatif, Inovatif dan Berkemajuan".

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu akan terus memberikan inovasi-inovasi dalam rangka melayani masyarakat.

Output: Terjadi komunikasi dua arah antara pengiat/travel umroh dengan kemenag untuk meningkatkan layanan ibadah umroh

11. Jagong Masalah Umroh dan Haji



Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melakukan Jamarah (Ngobrol masalah haji dan umroh) yang diikuti oleh 100 orang peserta, terdiri dari utusan jajaran Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu, PPIU, KBIHU, media massa, dan ormas Islam.

Dalam pemaparannya Bustasar berharap peran penyelenggara haji dan umrah di Provinsi Bengkulu dapat mewujudkan masyarakat Bengkulu yang taat beragama, taat dalam berbagai aspek kehidupan.

Ia juga menekankan kepada penyelenggara haji dan umrah di Provinsi Bengkulu untuk senantiasa mengoptimalkan pelayanan kepada jamaah.

Sementara itu dalam kesempatan yang sama HM. Affan Rangkuti dari Dirjen PHU Kementerian Agama RI mengajak penyelenggara haji dan umrah untuk memasifkan dakwah kesehatan haji, memperhatikan akomodasi, kebersihan segala aspek yang terkait penyelenggaraan ibadah, dan adab selama beribadah. "Jadilah pelayan, jangan juragan, berikan yang terbaik kepada jamaah" tegasnya.

Output: Terjadi diskusi dua arah antara masyarakat dengan kemenag berkenaan dengan penyelenggaraan ibadah haji untuk meningkatkan layanan ibadah haji

12. Bangun kerjasama dengan Polda Bengkulu



Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dan Polda Bengkulu menyatakan sepakat menangkal paham radikalisme di Provinsi Bengkulu. Kesepakatan tersebut ditandai dengan Sosialisasi sekaligus penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kapolda Bengkulu Irjen Pol Drs. Supratman dan Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar, MS, M.Pd di Hotel Kuala View Beach Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Kapolda Bengkulu Irjen Pol Drs. Supratman mengatakan, kegiatan ini penting dilaksanakan sebagai pedoman bagi para pihak dalam rangka pembinaan umat beragama dan penangkalan paham radikalisme di masyarakat Provinsi Bengkulu.

Dengan demikian, Polda bersama Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengajak masyarakat agar dapat bersama-sama melakukan pengawasan terhadap tindakan masyarakat yang mencurigakan. Selain itu, pihaknya akan segera membentuk tim kontra radikal dan deradikalisme.

Sementara itu, Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mengaku siap berkerja membantu pihak kepolisian guna mengantisipasi ancaman tersebut serta melakukan pembinaan terhadap masyarakat.

Output: Adanya dasar hukum dalam untuk menekan radikalisme sekaligus pembinaan umat antara Polda Bengkulu dan Kemenag

13. Rakor Pengurus FKUB



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS, M.Pd melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama se-Provinsi Bengkulu Tahun 2019.

"FKUB adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk menciptakan kerukunan dan kesejahteraan umat, maka dari itu konsekuensi dari kesediaan pemuka-pemuka agama untuk menjadi anggota FKUB adalah hendaklah menanamkan rasa tanggung jawab sebagai penampung dan penyalur seluruh kepentingan umat beragama, baik yang seagama dengannya ataupun tidak," kata Bustasar saat sambutan pembukaan kegiatan.

Bustasar juga mengingatkan, bahwa kegiatan rapat koordinasi yang diselenggarakan ini merupakan sebagai wadah bertemunya seluruh wakil-wakil pemuka agama yang menjadi representasi penjelmaan seluruh umat beragama se-Provinsi Bengkulu, maka dari itu Kakanwil menegaskan untuk mengikuti kegiatan dengan seksama, diskusikan kepentingan dan hubungan antar umat beragama agar

kesejahteraan umat dapat terwujud

Output: Adanya komunikasi dan koordinasi antara kemenag bersama tokoh dan pemuka agama lintas agama untuk menjaga kerukunan umat beragama di Provinsi Bengkulu

14. Zakat Goes to campus (Sosialisasi Zakat)



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf (PenaisZawa) menggelar kegiatan Zakat and Wakaf Goes To Campus di Gedung Serba Guna IAIN Bengkulu

Dalam arahnya sekaligus membuka kegiatan, Ka.Kanwil sangat mendukung kegiatan itu, apalagi sasaran utamanya adalah para generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang sangat memerlukan informasi, wawasan serta literasi khususnya terkait zakat dan wakaf.



Ia juga berharap kegiatan semacam itu tidak hanya dilaksanakan di IAIN Bengkulu tapi akan lebih baik juga dilaksanakan pada Madrasah atau sekolah umum serta Universitas dan Perguruan Tinggi lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu.

“Ini merupakan terobosan baru, Mahasiswa yang merupakan generasi milenial diharapkan mampu menyuarakan gerakan sadar zakat serta pengelolaan zakat produktif menjadi gaya hidup karena menunaikan zakat merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT yang masuk dalam rukun islam ke empat,” tutupnya

Output: Mahasiswa lebih memahami hukum zakat dan bagaimana mengelola

zakat secara produktif bagi kemakmuran umat

15. Dialog Bersama Pastoral



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melaksanakan kegiatan orientasi bersama 40 Pengurus Dewan Pastoral Paroki utusan dari kabupaten kota se-Provinsi Bengkulu.

Ka.Kanwil mengajak Dewan Pastoral Paroki untuk bersama-sama menumbuhkan jiwa patriotik, dan mempertebal rasa cinta tanah air.

Sementara itu Pembimbing Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu B. Rianto sebagai motor penggerak kegiatan ini mengungkapkan, bahwa tugas pokok Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Agama di bidang bimbingan masyarakat Katolik sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan Menteri Agama, diantaranya pengurus Dewan Pastoral Paroki memiliki tenaga berkemampuan dan berketerampilan dalam memberikan pelayanan kepada umat Katolik, mengokohkan umat untuk ikut berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai cita-cita nasional bangsa Indonesia.

Output: Terjadi komunikasi antara kemenag dengan pastoral, sehingga pelayanan kepada umat khatolik lebih maksimal

16. Audiensi Ketua Umum BWI Bersama Kakanwil



Ketua umum Badan Wakaf Indonesia (BWI) Dr. Hery Noer Aly, MA beraudiensi dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS, M.Pd.

Bustasar menyampaikan terima kasih atas partisipasi BWI turut serta membangun umat, dimana BWI telah membantu pemerintah bahu membahu mensejahterakan umat melalui program-program kegiatannya yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Dalam kesempatan itu pula Bustasar meminta kepada BWI untuk menyusun program dan kegiatan yang baik bagi kepentingan masyarakat terutama kepentingan umat.

"Senantiasa berkoordinasi dengan BWI kabupaten kota dalam melakukan orientasi pemanfaatan tanah wakaf, dampingi masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan optimalkan kerja organisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada" ujar Kakanwil.

Output: Terjadinya komunikasi aktif antara BWI dengan kemenag untuk meningkatkan produktifitas tanah wakaf di Provinsi Bengkulu

17. Audiensi Bersama Gubernur Bengkulu



Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Drs.H.Bustasar,MS,M.Pd melakukan audiensi dengan Gubernur Provinsi Bengkulu Dr.H..Rohidin Mersyah di ruang pertemuan Kantor Gubernur Provinsi Bengkulu.

Kakanwil menyampaikan secara langsung kepada Gubernur Bengkulu tentang pelaksanaan haji 2019, persiapan MTQ Tingkat Provinsi

Bengkulu di Kabupaten Muko-Muko , dan rencana dialog lintas Agama tentang Moderasi Beragama.

Kemudian pelaksanaan Haji 2019, Rencana Kegiatan Dialog Lintas Agama tentang Moderasi Beragama, dan menyampaikan tentang persiapan MTQ Tingkat Provinsi Bengkulu tahun 2019 di Kabupaten Muko-Muko.

Terakhir, Ka.Kanwil meminta izin dan memohon masukan dari Gubernur Bengkulu terkait rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud dengan harapan kegiatan yang dilaksanakan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Output: Terjadi pertukaran pikiran dan gagasan terkait peningkatan layanan pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu khususnya layanan penyelenggaraan ibadah haji

18. Bimbingan dan Pengembangan Syariah



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS, M. Pd melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Pengembangan Syari'ah.

Kegiatan yang berlangsung di Xtra Hotel Tanah Patah Kota Bengkulu dihadiri oleh Pejabat Eselon III dan IV jajaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, serta para peserta yang terdiri dari para Kasi dan Penyelenggara Sari'ah , Penyuluh Agama serta Tokoh agama dan tokoh masyarakat dari kabupaten kota seprovinsi Bengkulu.

Dalam sambutannya H. Bustasar MS, mengajak kepada peserta untuk selalu meningkatkan pemahaman tentang Syaria'ah guna mewujudkan masyarakat Bengkulu yang taat beragama. Kita tumbuh kembangkan

TPQ, MDA dan Majelis Ta'lim dan sebagainya sehingga masyarakat menjadi aman, tenteram dalam menjalani kehidupan di tengah masyarakat.

Output: terjadi dialog antara kemenag dengan tokoh agama islam berkenaan dengan bimbingan dan pengembangan syariah untuk meningkatkan kehidupan beragama di masyarakat

19. Orientasi Pengurus Lembaga Pendidikan Agama Hindu



Dihadapan 30 orang peserta Kakanwil mengatakan tugas pengurus Lembaga Pendidikan Keagamaan khususnya pada pasraman Hindu semakin berat dikarenakan pengaruh Globalisasi dan Modernisasi yang berdampak pada degradasi moral seperti kenakalan remaja, miras dan narkoba.



Untuk itu kepada para pengurus lembaga pendidikan untuk lebih fokus kepada kebutuhan pendidikan agama dan pendidikan moral bagi anak-anak sejak dini. " Siswa-siswi Hindu merupakan penerus generasi bangsa, mari kita bangun lembaga pendidikan agama Hindu menjadi lebih baik,"ujarnya.

Menurutnya lembaga pendidikan agama menjadi pondasi dalam membendung dampak Globalisasi diantaranya dengan cara meningkatkan motifasi dan pemahaman akan tugas dan fungsi pengurus lembaga keagamaan.

Selain itu para pengurus lembaga keagamaan juga dituntut untuk dapat menjaring informasi, komunikasi dan kendala yang dihadapi dilapangan dalam melaksanakan tugas sehingga

memperoleh solusi bersama untuk mewujudkan peningkatan tata kelola Pasraman yang lebih baik.

Output: Terbangun komunikasi antara pengurus lembaga pendidikan keagamaan hindu dengan ka.kanwil untuk meningkatkan layanan pendidikan agama hindu

20. Rakor Bersama Pimpinan Lembaga Keagamaan Budha



Kepala Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu yang diwakili Pembimas Budha Warlan membuka kegiatan Rapat Koordinasi dengan Pimpinan Majelis dan Lembaga Keagamaan Buddha se-Provinsi Bengkulu Tahun 2019 yang diadakan di Aula Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu.

Dalam sambutannya Warlan menyampaikan perlunya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan majelis dan lembaga keagamaan Buddha yang ada di Bengkulu, agar umat Buddha dapat terlayani dengan baik.

Menurut Warlan dengan dibantunya beberapa Bantuan dari Pemerintah diharapkan lembaga dan rumah ibadah agama Buddha dapat lebih meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kenyamanan dalam beribadah dengan hal tersebut maka eksistensi keberadaan Umat Buddha di Bengkulu akan tetap terjaga.

“Hal tersebut tentu membutuhkan peran Majelis Lembaga Keagamaan Buddha, Organisasi Buddhis dan Anggota Sangha. Sebagai seorang pimpinan majelis dan lembaga kita

dituntut untuk memiliki Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab dan Keteladanan. Ing Ngarso Sung Tolodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani. Seorang pemimpin mampu memberikan suri tauladan bagi orang-orang disekitarnya, memberikan semangat dan dibelakang memberikan daya kekuatan,” tambah Warlan.

Output: Rapat koordinasi merumuskan program kegiatan yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan sesuai harapan

21. Kegiatan Bimbingan Keluarga Kristiani



Bimbingan keluarga kristiani yang harmonis diselenggarakan oleh Bimas Kristen Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Kepada seluruh peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendidikan agama dalam keluarga Kristen akan pentingnya arti keluarga” tutur Yasaroh.

“Persekutuan berbasis iman Kristen dan tercapainya harapan kita tentang nilai-nilai keimanan yang tumbuh berkembang dalam keluarga Kristen yang harmonis merupakan hal yang sangat berperan dalam pembangunan bangsa dan negara” ungkap Yasaroh.

Output : Adanya keluarga kristiani yang harmonis dan peningkatan pemahaman pendidikan agama dalam keluarga kristen

21. Kegiatan Dialog Lintas Agama



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS, M.Pd memberikan arahan kepada peserta kegiatan workshop peningkatan wawasan keagamaan dan dialog lintas agama menjelaskan pentingnya moderasi beragama dalam menjaga kerukunan umat beragama khusus di Provinsi Bengkulu

Dalam arahannya Kakanwil mengatakan moderasi tidak dapat dilepaskan dari kata berimbang dan adil tetapi bukan berarti berkompromi dengan pokok-pokok ajaran agama yang kita yakini demi bersikap toleran dengan pemilik agama lain.

“Saya harap kepada Bapak Ibu yang mengikuti kegiatan workshop ini nantinya dapat menyusun sebuah kebijakan dan langkah-langkah konkrit dalam mengusung moderasi beragama dimasyarakat sehingga nantinya kebijakan yang kita rumuskan dapat menekan berbagai persoalan keagamaan yang menjadi potensi konflik antar umat beragama,” harap Bustasar.

Saat ditemui setelah acara pembukaan kegiatan workshop Kepala Subbag Hukum dan KUB Abd. Qohar mengatakan kegiatan ini merupakan alat kontrol stabilitas perkembangan pemikiran dan nilai kerukunan hidup umat beragama dikalangan tokoh agama, tokoh masyarakat dan pengurus FKUB di Provinsi Bengkulu.

“Nantinya peserta akan diberikan informasi dan pemahaman secara holistik mengenai kehidupan beragama di Indonesia dan sekaligus akan disusun langkah strategis untuk pengembangan kehidupan umat beragama berdasarkan pandangan atau pemahaman para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang mengikuti kegiatan workshop ini,” ujar Qohar.

Output: Dialog Memberikan wawasan multikultural bagi para tokoh agama yang berakhir dengan terciptanya kerukunan umat beragama di Provinsi Bengkulu

22. Kegiatan Orientasi Pinandita dan Sarati Hindu



Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Yasaroh, M.HI dalam kegiatan Orientasi Pinandita dan Sarati pada Program Bimbingan Masyarakat Hindu Tahun 2019 memotivasi para pinandita dan sarati yang hadir dalam kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman mengenai tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pembinaan atau pelayanan kepada umat Hindu.

Yasaroh juga mengingatkan untuk menyatukan visi dan misi pinandita dan sarati Hindu yang tergabung dalam lembaga Pinandita Sanggraha Nusantara (PSN) Korwil Bengkulu, dimana PSN merupakan sebuah lembaga yang langsung bersentuhan dengan umat, sehingga diharapkan umat Hindu di Provinsi Bengkulu akan merasa terayomi dan terlayani dengan baik.

"Wujudkan komunikasi yang efektif, sehingga segala informasi dan kendala yang dihadapi di lapangan dalam melaksanakan pembinaan atau pelayanan dapat dicarikan solusi terbaik" ujar Yasaroh.

"Jaga kerukunan umat beragama, padamkan riak-riak di masyarakat, sehingga harapan kita akan kehidupan beragama yang aman, damai dan sejahtera dapat terwujud" tutupnya.

Output: Memberikan pemahaman kepada Pinandita dan Saranti untuk meningkatkan pemahaman terkait penyuluhan keagamaan agama Hindu

23. Dialog Penetapan Besaran Zakat Fitrah



Bengkulu (Inmas)- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS,M.Pd bersama Ormas dan Instansi terkait melaksanakan rapat untuk menetapkan besaran Zakat Fitrah Tahun 1440 H/2019 M, Kamis (16/5)

Rapat yang berlangsung di ruang Vidio Conference Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ini menetapkan ketentuan Zakat Fitrah pengganti berupa uang sebagai berikut :

Bustasar mengatakan ada beberapa hikmah dari Zakat Fitrah diantaranya untuk menyucikan dari perkataan sia-sia dan kata-kata kotor saat berpuasa sehingga jadilah kebaiakan di hari raya menjadi sempurna, selain itu untuk memberi makan kepada orang miskin sehingga mereka tidak perlu memita minta, mereka juga merasakan kebahagiaan di hari Raya.(AE)

Output: Ditetapkannya besaran zakat fitrah tahun 2019 bagi masyarakat di Provinsi Bengkulu

24. Sinergitas TNI-Polri, Kakanwil Bersama Tokoh Bengkulu



Bengkulu (Inmas) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Bustasar MS menghadiri kegiatan sinergitas TNI-Polri bersama tokoh agama, tokoh masyarakat, dan penyelenggara pemilu yang dikemas dalam kegiatan buka bersama.

Dalam kesempatan itu pula Bustasar mengatakan bahwa Bengkulu saat ini dalam kondisi yang aman dan damai. "Marilah kita pertahankan kondisi yang aman dan damai ini, jangan beri ruang gerak paham-paham yang dapat mengusik Bengkulu" ujarnya.

Untuk Indonesia damai dalam sinergitas TNI-Polri, bersama tokoh masyarakat Bengkulu berikrar: (1) menjauh saling fitnah, pertengkaran, perpecahan dan tindak tercela lainnya (2) mewujudkan komitmen kesetiaan kepada Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI (3) berkomitmen menjaga stabilitas keamanan, perdamaian dan situasi yang kondusif (4) menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di seluruh NKRI (5) tidak terpancing untuk melakukan aksi-aksi inskonstitusional baik langsung maupun tidak langsung.

Output: Adanya timbal balik dan sinergitas antara TNI, Polri, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI

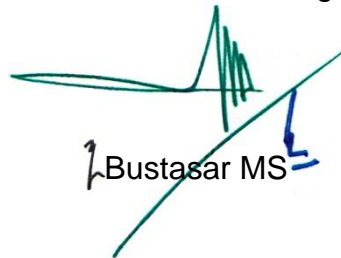
III. PENUTUP

Dari hasil penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik tahun 2019, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memperoleh berbagai masukan yang sangat berharga bagi peningkatan layanan publik. Para stakeholder dan masyarakat yang telah dilibatkan dalam FKP pada umumnya telah merasakan dampak layanan yang diberikan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Namun demikian pemangku kepentingan sektor pelayanan publik Kementerian Agama pada prinsipnya ingin mendapatkan layanan perizinan sesuai standar yang ditetapkan oleh Penyelenggara sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Untuk itu, ke depan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu akan berusaha melakukan perbaikan mutu dan produk layanan sembari mengembangkan inovasi – inovasi layanan publik sehingga kualitas layanan semakin meningkat.

Demikianlah, Laporan Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2019, semoga dapat menjadi bahan

evaluasi bagi peningkatan layanan di Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.
Terimakasih.

Bengkulu, Agustus 2020
Kepala Kanwil,
Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Bustasar MS